

ABSTRAK

Dhia Firda Hajidah. 220101010026. *Implementasi Bimbingan Tata Cara Mandi Wajib Oleh Guru Fiqh Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin*, Dosen Pembimbing skripsi Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Bimbingan, Guru Fiqh, Mandi Wajib, Thaharah.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pemahaman taharah, khususnya mandi wajib, sebagai syarat sahnya ibadah bagi peserta didik yang mulai memasuki masa baligh. Guru Fiqh memiliki peran sentral dalam memberikan bimbingan agar peserta didik tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah satu orang guru Fiqh dan peserta didik kelas VII. Objek penelitian ini adalah bimbingan tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun proses pengolahan data dilakukan melalui tahap *editing*, klasifikasi, dan interpretasi, yang kemudian dianalisis secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib dilaksanakan melalui metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan kuis sebagai evaluasi pembelajaran. Strategi yang digunakan meliputi penyederhanaan materi, pembelajaran bertahap, pendekatan personal, dan pemberian motivasi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan berupa media berbasis manusia, papan tulis, dan buku LKS. Faktor pendukung dalam proses bimbingan meliputi kompetensi guru Fiqh, dukungan kepala madrasah, ketersediaan buku LKS, latar belakang pendidikan peserta didik, kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, karakteristik materi yang bersifat sensitif dan privat, rasa malu peserta didik untuk bertanya, serta kurangnya pembiasaan dan pengawasan dari sebagian keluarga di rumah.